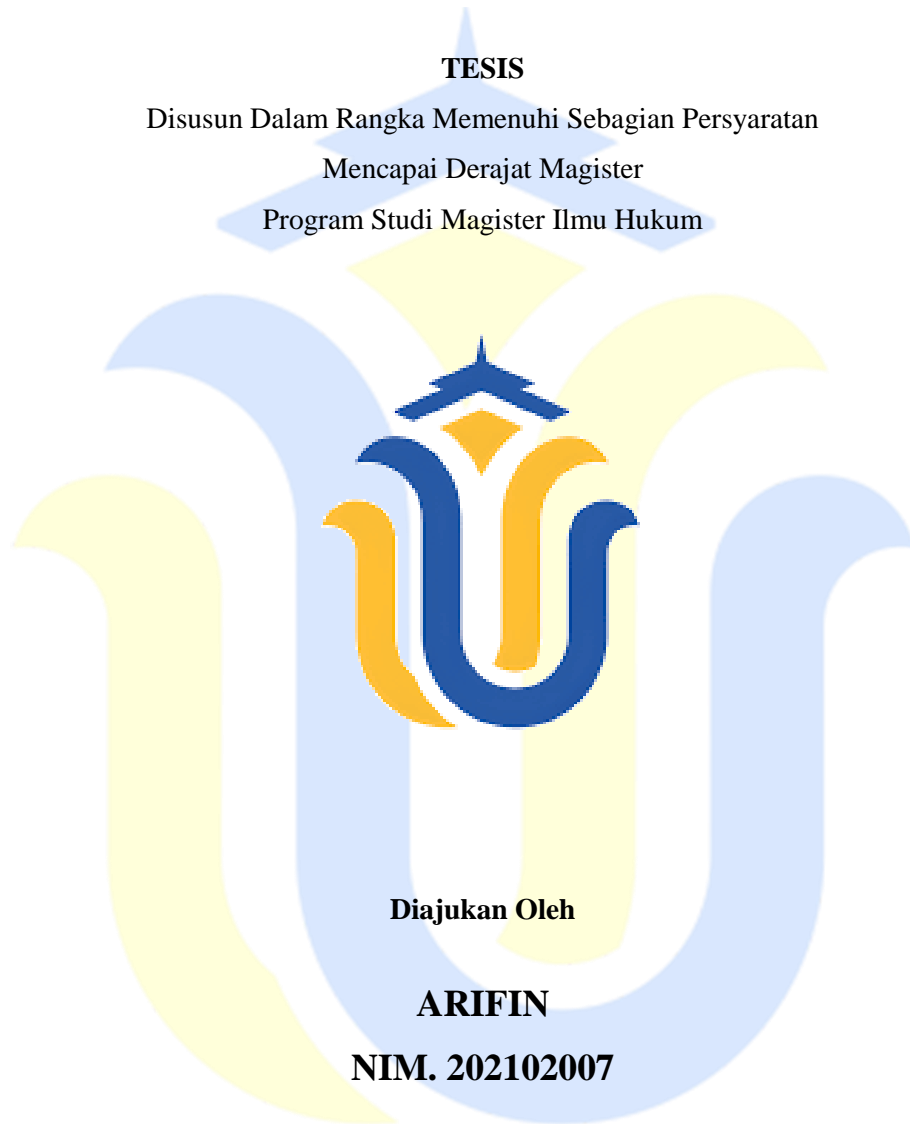


**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA YANG
DILAKUKAN OLEH WANITA DALAM PEREDARAN
NARKOTIKA**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Hukum



Diajukan Oleh

ARIFIN

NIM. 202102007

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH
WANITA DALAM PEREDARAN NARKOTIKA**

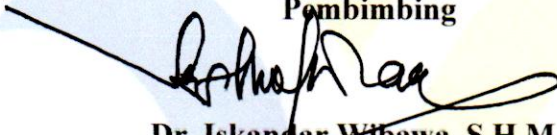
Disusun oleh :

ARIFIN


2021-02-007

Telah dipertahankan di Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Agustus 2023

**Susunan Dewan Penguji
Pembimbing**


Dr. Iskandar Wibawa, S.H.M.H
NIDN. 0613046101

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Suparoyo, S.H., M.S.
NIDN. 0628096201

Anggota Dewan Penguji II


Dr. Sukresno, S.H., M.Hum.
NIDN. 8905130021

**Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum
Tanggal 28 Agustus 2023
Dekan Fakultas Hukum**




Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.
NIDN. 0613046101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian.

(QS. Al-Mujadilah: 11)

Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak.

(HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi)

Persembahan :

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Istri dan anakku
2. Teman seangkatanku
3. Almamaterku.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIFIN

NIM : 202102007

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



ARIFIN

KATA PENGANTAR

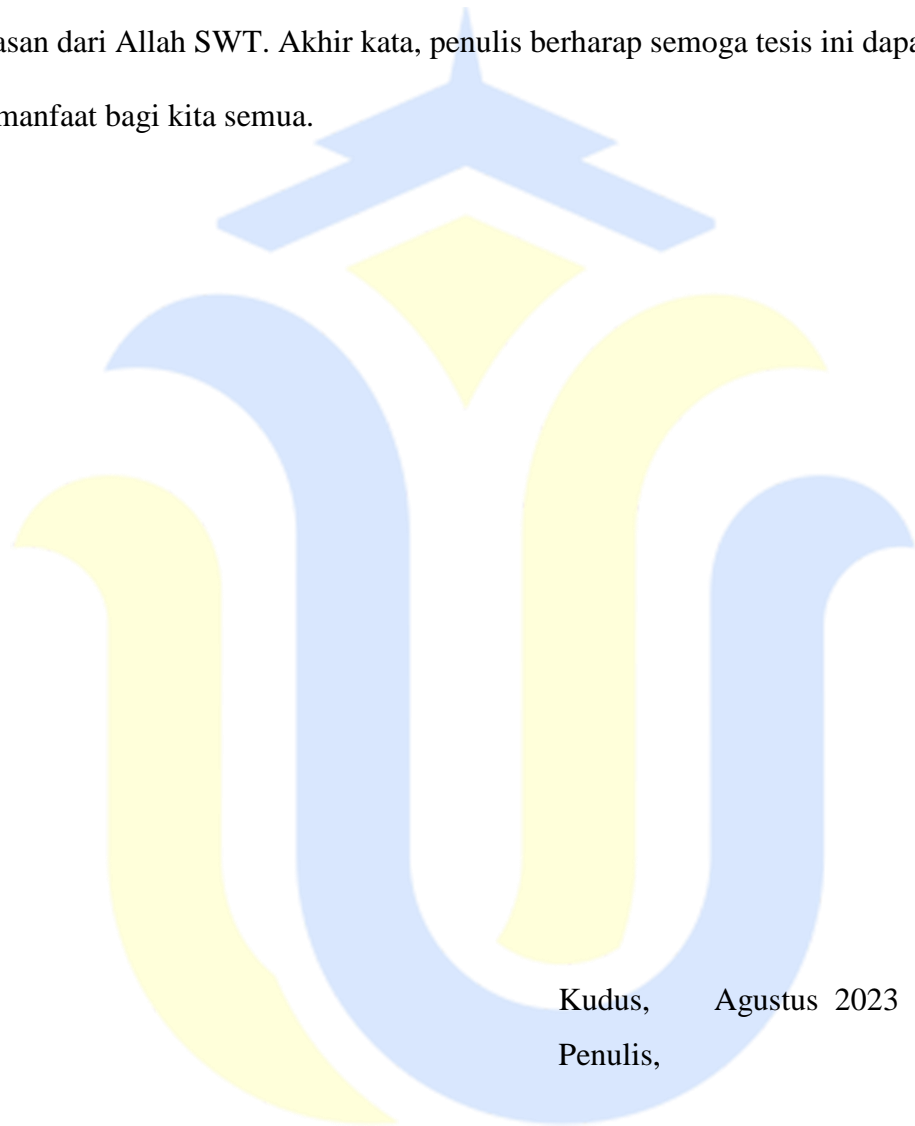
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Penanggulangan tindak pidana yang di lakukan oleh Wanita dalam peredaran narkotika”. Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) pada Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari beberapa pihak tidaklah mungkin dapat terselesaikan penulisan tesis ini, sehingga dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis:

1. Bapak Prof. Dr Ir Darsono MSi., selaku Rektor Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus
3. Bapak Dr. Suparno, S.H., M.S. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus
4. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan tesis ini.
5. Istri dan anakku yang telah memberikan dorongan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Teman seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



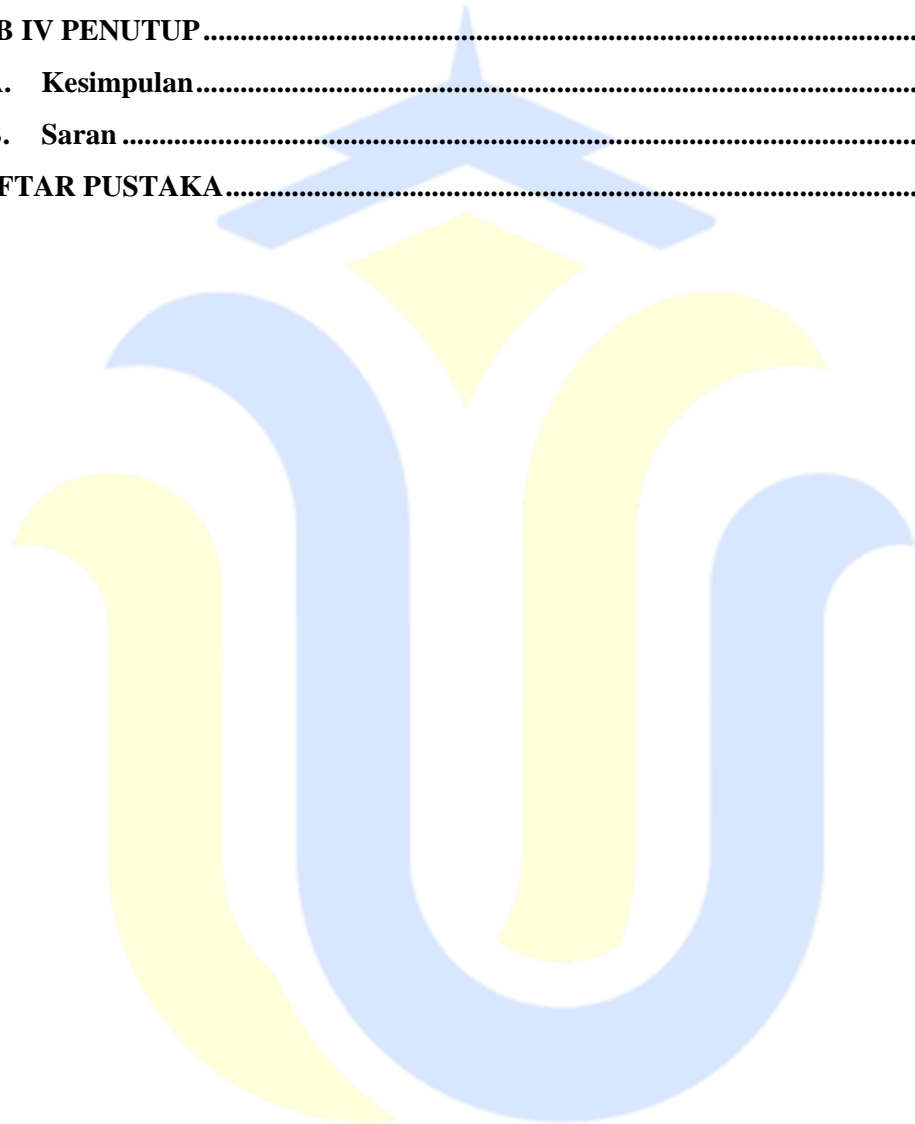
Kudus, Agustus 2023
Penulis,

ARIFIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan Masalah.....	11
2. Jenis Data.....	12
3. Metode Pengumpulan Data.....	14
4. Metode Analisis Data	14
G. Sistematika penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tindak Pidana	16
B. Narkotika	18
1. Pengertian narkotika	18
2. Narkotika Golongan I.....	18
3. Narkotika Golongan II	21
4. Narkotika Golongan III.....	24
5. Perbedaan Ganja dengan Shabu	26
6. Ketentuan pidana dalam undang-undang narkotika	26
C. Kebijakan Hukum Pidana.....	29
D. Tujuan Pemidanaan.....	30

E. Sistem Peradilan Pidana Terpadu.....	37
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Pengaturan Tindak Pidana yang dilakukan oleh Wanita dalam Peredaran Narkotika Saat Ini.....	41
B. Penanggulangan Tindak Pidana yang dilakukan oleh Wanita dalam Peredaran Narkotika di Polres Demak.....	54
BAB IV PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	10



PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH WANITA DALAM PEREDARAN NARKOTIKA

Arifin¹, Iskandar Wibawa²
Universitas Muria Kudus
arifin@umk.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan data Kepolisian Reserse Demak tahun 2023 terlihat adanya perununan tersangka wanita yang merupakan kasus narkotika di Polres Demak ini menunjukkan langkah pencegahan sudah optimal, namun disisi lain perlu dianalisis apakah memang telah optimal dilakukan para penegak hukum serta apakah disebabkan adanya pemberian hukuman terhadap pengguna dan pengedar yang sudah tepat, atau karena adanya pembinaan/penanganan yang khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis empiris. Hasil penelitian Polres Demak sudah melakukan Kebijakan hukum pidana yang tepat yaitu meliputi perbuatan apa yang seharusnya dijadikan tindak pidana dan sanksi apa yang sebaiknya diberikan kepada si pelanggar. Sehingga dapat disimpulkan Penegakan hukum terhadap tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh perempuan di wilayah hukum Polres Demak yaitu Pertama adalah dengan dimulai dari himbauan – himbauan (preemtif), kedua tindakan pencegahan (preventif) dan yang ketiga dengan cara (represif) apabila dengan cara preemtif dan preventif tidak berhasil yang merupakan inti dari tugas dan wewenang kepolisian sebagai penegak hukum dalam kapasitasnya sebagai penyidik.

Selain berpedoman pada KUHAP dan undang – undang nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, penegakan hukum juga berpedoman pada peraturan Kapolri (Perkap) No.8 Tahun 2009 tentang implementasi prinsip dan standar Hak Asasi Manusia dalam penyelenggaraan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam hal yang melakukan tindak pidana narkotika seorang Wanita. Adapun perbedaan penanganan terletak pada Tindakan pemeriksaan, penangkapan, penggeledahan badan dan Tindakan penahanan. Dengan demikian penegakan hukum dapat selaras dengan prinsip dan standar Hak Asasi Manusia.

Kata Kunci : Penanggulangan Tindak Pidana, Tersangka Wanita, Peredaran Narkotika

¹ Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

² Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

HANDLING OF CRIMINAL ACTIONS PERFORMED BY WOMEN IN NARCOTIC CIRCULATION

Arifin³, Iskandar Wibawa⁴
Universitas Muria Kudus
arifin@umk.ac.id

ABSTRACT

Based on data from the Demak Police Investigation Unit for 2023, it can be seen that there has been a reduction in female suspects who are involved in narcotics cases at the Demak Police Station, indicating that prevention measures have been optimal, but on the other hand, it needs to be implemented whether law enforcers have actually carried out optimally and whether it has resulted in the imposition of penalties on users and dealers who appropriate, or due to special training/handling. The research method used is empirical juridical legal research. The results of the research by the Demak Police have carried out an appropriate criminal law policy, which includes what actions should be made criminal acts and what sanctions should be given to the violator. So that it can be concluded that law enforcement against narcotics crimes committed by women in the jurisdiction of the Demak Police, namely the first is by starting with appeals (pre-emptive), the second is preventive (preventive) action and the third is by (repressive) if in a pre-emptive and preventive measures are not successful which is the essence of the duties and powers of the police as law enforcers in their capacity as investigators.

In addition to being guided by the Criminal Procedure Code and law number 35 of 2009 concerning narcotics, law enforcement is also guided by the Kapolri Regulation (Perkap) No. 8 of 2009 concerning the implementation of principles and standards of human rights in carrying out the duties of the Indonesian National Police in terms of those who commit crimes narcotics crime of a woman. The difference in handling lies in the act of examination, arrest, body search and detention. Thus law enforcement can be in harmony with the principles and standards of Human Rights.

Keywords: *Crime Prevention, Female Suspects, Narcotics Circulation*

³ Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

⁴ Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus